



Hindari Nuthuk, Bayar Parkir Bisa Pakai QRIS

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Kasus parkir nuthuk bagi wisatawan saat berkunjung ke Malioboro dan obyek wisata lain di Kota Yogyakarta menjadi perhatian khusus Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Untuk mengantisipasi hal itu terjadi lagi, Pemkot mulai meluncurkan pembayaran online khusus untuk parkir.

"Bagaimana agar masyarakat yang menggunakan jasa layanan parkir bisa membayar tanpa harus ribet. Juru parkir tidak usah ribet tidak usah menyiapkan uang kembalian. Tinggal membuka rekening," jelas Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho saat sosialisasi sistem pembayaran digital bagi juru parkir di Kantor Perwakilan BI DIY, akhir pekan lalu.

Agus menjelaskan, dengan penggunaan QRIS maka pengguna parkir bisa membayar sesuai dengan tarif. Tak perlu khawatir harga parkir nuthuk atau jauh lebih mahal daripada harga standard.

"Bayar bisa lebih dengan dikasih tips. Pengguna parkir tidak perlu khawatir membayar pasti sesuai dengan harganya," katanya.

Tahap awal pembayaran parkir online ini, kata Agus, baru 10 jukir yang bisa diba-



CEPAT: Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta bersama Kepala Kantor Perwakilan BI DIY Sri Darmadi Sudibyo saat sosialisasi QRIS kepada juru parkir.

yar dengan QRIS dengan dicetak di seragam parkir dan kalung. 10 jukir ini tersebar di Jalan Diponegoro, Brigjend Katamso, Mataram, Jalan Laksda Adisutjipto dan KH Ahmad Dahlan. Masing-masing jalan tersebut ada 2 jukir yang menjadi pilot project pembayaran dengan QRIS. Pengguna jasa tetap mendapatkan tiket atau karcis sebagai bukti parkir dan pembayaran bisa memakai QRIS.

"Jadi, ini (QRIS) sudah bisa langsung dipakai. Nanti di akhir bulan Mei, kita akan tambah

seratus jukir yang ber-QRIS. Secara terus menerus seluruh juru parkir di Kota Yogyakarta nanti kita harapkan sampai pada titik itu dan digitalisasi hal yang familiar oleh para jukir. Sehingga ada kepastian layanan, kepastian tarif dan mekanisme perpajakan," jelasnya.

Kepala Kantor Perwakilan BI DIY Sri Darmadi Sudibyo mengatakan, dalam sosialisasi itu BI menyampaikan edukasi terkait pembayaran digital menggunakan QRIS. Selain itu, cinta, bangga dan paham rupiah bagi juru parkir Kota Yogyakarta.

Sosialisasi QRIS kepada jukir ini merupakan kolaborasi Kantor Perwakilan BI DIY dengan Pemkot Yogyakarta. Tujuannya agar perpajakan itu bisa dikelola dengan sebaik mungkin.

"Pada intinya bahwa kalau perpajakan ini kita dorong untuk menggunakan secara digital, harapannya semuanya akan lebih tercatat dan memudahkan pada saat customer itu membayar. Tidak perlu lagi (uang) kembalian, sehingga dengan digitalisasi ini betul-betul akan memberikan

kemanfaatan. Mempercepat administrasi dan Dinas Perhubungan juga akan semakin mudah di dalam melakukan manajemen terkait perpajakan," terang Sudibyo.

Sudibyo menegaskan, BI DIY akan terus mendorong proses pembayaran yang tadinya tunai ke digital secara elektronik. Selain juru parkir, masyarakat pengguna parkir juga perlu diedukasi penggunaan pembayaran QRIS. Oleh sebab itu, pihaknya berharap para jukir juga berperan mengedukasi masyarakat.

Salah seorang juru parkir yang menjadi pilot project pembayaran digital QRIS Uhlul Intanti menyambut baik sosialisasi itu. Penggunaan QRIS akan memudahkan pembayaran parkir bagi masyarakat yang membawa uang besar.

Meski demikian, dia secara pribadi mengaku kurang siap. Tetapi, dengan adanya sosialisasi, dia berharap bisa lebih paham pembayaran QRIS.

"Harapannya ke depan, misalnya ada (pengguna parkir) yang membawa uang lebih besar atau kita tidak ada uang kembali, mereka bisa lewat QRIS," imbuh Uhlul, juru parkir di Jalan Laksda Adisucipto. (eri/amd/ul)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005